

PERLAKUAN DAN PENGIRIMAN BAHAN KLINIK KE LABORATORIUM PARASITOLOGI KLINIK

Perlakuan Bahan Klinik:

- Urin.
 - Bahan klinik urin untuk kultur jamur hendaknya diambil urin baru dan dengan cara pengambilan mid stream urin. Hal tersebut untuk memastikan bahwa jamur yang tumbuh adalah benar-benar jamur penyebab. Namun pengambilan urin untuk keperluan pemeriksaan deteksi antigen *Cryptococcus neoformans* hendaknya diambil dari urin yang telah ditampung semalaman, agar didapat antigen yang cukup dan untuk menghindari hasil negatif palsu.
- Cairan tubuh dari daerah steril.
 - Cairan tubuh dari daerah steril hendaknya dikirim dalam spuit steril yang digunakan dalam proses pengambilan oleh klinisi agar bahan klinik tidak terkontaminasi (LCS, BAL, TTNA, Cairan peritoneum, cairan pericardium dll).
 - Bahan klinik hendaknya sampai di laboratorium dalam waktu kurang dari empat jam, bila lebih dari empat jam hendaknya bahan klinik disimpan dalam kulkas (2-8°C) selama maksimal 24 jam. Hal tersebut bila peruntukannya untuk pemeriksaan kultur jamur. Bila untuk keperluan pemeriksaan serologi (cairan otak, BAL, dll) dapat disimpan dalam kulkas selama maksimal 48 jam.
- Darah.
 - Pengiriman darah untuk pemeriksaan jamur (kultur) hendaknya tanpa diberi pengawet apapun (*whole blood*). Untuk pemeriksaan serologi sebaiknya dikirim dalam bentuk serum.
 - Untuk pemeriksaan darah malaria mikroskopis, sebaiknya tanpa pengawet, namun jika tidak memungkinkan bisa dengan pengawet EDTA, namun segera dikirimkan ke laboratorium Parasitologi untuk menghindari kerusakan parasite akibat pengawet.
 - Untuk pemeriksaan darah filaria mikroskopis, pengambilan darah dilakukan pada malam hari antara jam 8-11 malam.
- Kerokan kulit dan rambut.
 - Kerokan kulit dan rambut dapat disimpan pada suhu kamar beberapa hari sebelum dikirim, namun ditempatkan pada kontainer tertutup. Rambut ditempatkan pada kontainer yang dilapisi warna hitam, sedangkan rambut pada kontainer yang dilapisi kertas putih, agar mudah dilihat saat akan diperiksa.
- Jaringan tubuh.
 - Jaringan apapun untuk pemeriksaan jamur, dikirim dalam kontainer steril yang dibasahi dengan NaCl/ aquadest steril. Volume cairan diharapkan dapat merendam jaringan, sehingga jamur tetap hidup. Untuk keperluan kultur jamur, bahan klinik mohon dikirim secepatnya atau dapat disimpan dalam kulkas maksimal 24 jam.

- Feses.
 - Feses untuk pemeriksaan jamur dikirim dalam kontainer steril dan dikirim secepatnya sebelum 4 jam setelah dikeluarkan. Tidak dianjurkan disimpan sebelum dikirim ke laboratorium.
 - Feses untuk pemeriksaan parasit sebaiknya dalam kurun waktu 1 jam setelah dikeluarkan. Jika tidak bisa tercapai, mohon feses disimpan dalam kontainer dingin (ice block) untuk transportasi di hari yang sama atau diawetkan dalam larutan formalin 5%(protozoa) atau 10% (cacing) untuk transport keesokan harinya.
 - Koleksi feses sebaiknya sebelum pasien mendapatkan antibiotik untuk hasil yang akurat.

- Sputum.
 - Sputum untuk pemeriksaan kultur diambil tiga hari berturut/ turut. Pengambilan sputum: pasien diminta berkumur dengan air matang tiga kali dan air dibuang, selanjutnya diminta mengeluarkan dahak, bukan air liur. Kontainer dibuka hanya saat dahak akan dikeluarkan, dan langsung ditutup kembali. Pengiriman sputum ke laboratorium dilakukan secepatnya, maksimal empat jam setelah dikeluarkan. Tidak dianjurkan disimpan sebelum dikirim ke laboratorium.

- Bahan klinik untuk kepentingan mengetahui infeksi jamur *Pneumocystic jirovecii* yang dikirim adalah BAL atau sputum induksi dari penderita.

Pengiriman Bahan Klinik:

- ✚ Pengemasan triple (tiga lapis)
 - Wadah primer →penempatan sampel biologis atau infeksius (diberi label dengan benar dan pastikan tutupnya aman).
 - Bahan Penyerap →wadah primer dikemas dengan bahan penyerap yang cukup menyerap semua cairan jika terjadi kerusakan.
 - Wadah Sekunder →wadah primer dengan bahan penyerap ditempatkan di wadah sekunder. Dapat berupa plastik klip atau kaleng/ kontainer bersih.
 - Ketika beberapa wadah primer ditempatkan dalam kemasan sekunder tunggal, masing-masing harus dibungkus secara individual untuk mencegah kontak di antara mereka
 - Wadah tersier/kemasan luar: wadah sekunder ditempatkan ke dalam plastik klip lebih besar/ kotak/ kaleng bersih bertutup rapat.

Contoh:

